

# Pelatihan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Minat Literasi Guru

Muhammad Ihsan<sup>1\*</sup>, Muhammad Mutakhir<sup>2</sup>, Muhammad Irsal<sup>3</sup>,  
Rudi<sup>4</sup>, Ismail<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 4, 5</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, IAIN Palopo

<sup>3</sup> MTs Pabbambaeng, Bulukumba

\* ihsan@iainpalopo.ac.id

## Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan maksud tujuan para guru SMP dan MTs di kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba terampil dalam hal penulisan Artikel Penelitian tindakan kelas. Dengan terlaksananya kegiatan ini, maka diharapkan Penelitian Tindakan kelas tidak lagi menjadi penghalang bagi guru untuk naik pangkat dan yang paling utama adalah meningkatnya minat guru dalam literasi khususnya membaca yang berimbas pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Hasil kegiatan pelatihan secara umum berjalan dengan sangat baik, ditandai dengan antusiasme yang sangat tinggi dari para peserta pelatihan. Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yang berlangsung selama tiga hari, hari pertama pemberian materi subtansi artikel dan cara mencari artikel secara online sebagai sumber referensi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hari kedua praktek pembuatan artikel Penelitian tindakan kelas dilakukan secara berkelompok yang masing-masing beranggotakan 5 orang. Pada hari terakhir diberikan materi cara mengirim jurnal ke OJS disertai dengan praktek langsung. Sebelum kegiatan ditutup para peserta pelatihan diberikan angket respon serta tanggapan berupa saran terhadap kegiatan ini. kegiatan ini dapat mencapai hasil yang maksimal jika para peserta pelatihan dapat mengimplementasikan penulisan artikel penelitian tindakan kelas sehingga mampu meningkatkan kompetensi guru sehingga literasi membaca dan menulis dapat semakin lebih baik.

**Kata Kunci:** *artikel, penelitian tindakan kelas, literasi, guru*

## Pendahuluan

Guru merupakan tenaga profesional yang ditugaskan untuk mengajar, membimbing, mendidik, pengarah serta mengevaluasi dan memberikan penilaian. Maju-mundurnya pendidikan dan tingkat keberhasilan seorang siswa juga sangat dipengaruhi oleh guru, dengan demikian guru sangat dituntut untuk meningkatkan kompetensi yang ia miliki yang terdiri dari kompetensi pedagogik, sosial, personal dan profesional. Kemampuan tersebut dapat ditingkatkan seiring meningkatnya literasi guru.

Kemampuan literasi berkaitan tentang membaca, berbicara, menulis, menganalisis, memecahkan masalah serta mampu berfikir kritis (Sukmawaty et al., 2023). Perkembangan teknologi yang lebih dikenal dengan era *Millenia* menjadi tuntutan

tersendiri bagi seorang guru guna menghadirkan solusi untuk setiap permasalahan serta berbagai inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran yang ia hadapi, khususnya yang berhubungan dengan siswa (Peserta didik). Namun demikian, data saat ini menunjukkan bahwa minat literasi guru masih tergolong rendah (Widiyani, 2016)

Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi pendidik salah satunya adalah melalui kegiatan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bukanlah sebuah hal yang baru bagi guru, hampir setiap saat seorang guru melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK), namun demikian kesulitan yang dialami seorang guru ketika akan menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk narasi atau laporan berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal.

PTK adalah bagian yang tak terpisahkan dari seorang guru profesional, di samping menjadi syarat wajib kenaikan pangkat bagi ASN (PerMenPan RB No. 16 / 2009) juga menjadi bukti autentik kinerja dalam melaksanakan tugas profesional. PTK mampu membuat proses pembelajaran dapat berjalan lebih menarik dan bervariasi serta menghadirkan solusi atas permasalahan yang menghambat peningkatan hasil belajar siswa sehingga mampu meningkatkan minat, motivasi serta partisipasi siswa.

Kasus Operasi Tangkap Tangan (OTT) Pungli yang diungkap oleh Disdikbud Provinsi Sulawesi Selatan bekerja sama dengan polres Gowa terhadap dua oknum guru ASN yang menawarkan jasa pembuatan PTK dan Penelitian Kinerja Guru (PKG) kepada teman seprofesinya (Cipto, 2019). Kasus ini cukup mencerminkan bahwa PTK masih menjadi masalah bagi guru khususnya ketika akan naik pangkat. Hal senada diungkapkan oleh salah seorang guru berinisial W di Kec. Kindang, Kabupaten Bulukumba. bahwa kesulitan utama yang menjadi pengganjalnya sehingga sudah lama tidak naik pangkat adalah PTK (W, 2019).



**Gambar 1.** bagan alur permasalahan

Berdasarkan kondisi permasalahan guru yang telah dipaparkan tadi, maka peneliti berusaha menawarkan sebuah solusi, sebagai bentuk nyata perbaikan yang diwujudkan dalam kegiatan pengabdian dengan tema Pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan literasi Guru. Diharapkan dengan kegiatan ini kemampuan literasi guru dapat meningkat.

Kegiatan Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas mampu memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman guru-guru yang ada di Gugus III Kecamatan Marga. Selain hal tersebut, kegiatan tersebut dapat menambah wawasan guru tentang pokok-pokok pikiran yang harus dibuat dalam latar belakang penelitian PTK,

walaupun beberapa pokok-pokok pikiran belum dikembangkan menjadi paragraf secara rinci (Ifiandra et al., 2016).

Pelatihan PTK mampu menambah wawasan guru dalam mengembangkan dan membuat pembelajaran di kelas lebih bervariasi serta merancang alternatif dari berbagai masalah yang dihadapi melalui proposal PTK, terbukti dengan berhasilnya peserta pelatihan membuat atau menyusun Proposal (Somatanaya & Herawati, 2017). Kegiatan pelatihan ini, berisi tentang model-model pembelajaran, cara menganalisis data serta pembuatan proposal PTK.

Pelatihan PTK mampu membuat guru menghasilkan produk proposal PTK dengan judul yang bervariasi, kegiatan ini juga disambut sangat antusias oleh para peserta pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkesinambungan dengan berbagai institusi. Evaluasi kegiatan dilakukan pada saat awal pelatihan, proses pelaksanaan pelatihan, dan di akhir kegiatan tes akhir, serta hasil pekerjaan dalam bentuk proposal PTK (Wiganda, 2014).

Pelatihan efektif terhadap guru dalam menyusun PTK. Kegiatan ini meliputi analisis kebutuhan yang disusun dari pengabdian dan sekolah, penyampaian materi pelatihan PTK, pendampingan pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas, dan presentasi hasil pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas oleh peserta pelatihan. Metode pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah, kerja kelompok dan supervisi (Sukaswanto et al., 2015).

Dari 5 hasil kegiatan pengabdian yang telah dipaparkan, secara umum kegiatan pengabdian yang akan dilakukan memiliki banyak kesamaan. Namun demikian, terdapat perbedaan target atau luaran dari kegiatan yaitu artikel sehingga bukan lagi proposal. Diharapkan dengan kegiatan ini menghasilkan artikel PTK yang sudah submit ke jurnal minimal 50% dari jumlah peserta.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini diperuntukkan untuk guru-guru SMP/MTs di kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Adapun banyaknya guru yang ikut dalam kegiatan pengabdian ini 20 orang dengan pertimbangan pandemi covid sehingga harus dibatasi. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Aula MTs Babul Khaer Pabbambaeng desa Anrihua Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dengan Alasan lokasi sekolah yang menempati posisi sentral sehingga memudahkan mobilitas para guru.

Kegiatan ini berlangsung dengan mengombinasikan dari beberapa metode seperti; metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas proyek serta bimbingan langsung.

Ceramah dan tanya jawab digunakan saat pemberian materi pelatihan dalam kegiatan. Metode ini dipandang efektif untuk menyampaikan hal-hal teknis terkait dengan kegiatan ini serta lebih efisien dalam memanfaatkan waktu karena langsung disampaikan serta dengan metode ini para guru dapat bertanya langsung jika ada hal yang terkait dengan materi yang belum atau ingin didiskusikan. Demonstrasi dan diskusi digunakan saat pemaparan materi terkait dengan teknik atau cara menggunakan *google scholar* dalam mencari dan menggunakannya sebagai sumber referensi dalam membuat artikel

penelitian tindakan kelas. Dengan cara ini para guru dapat melihat dan mempraktikkannya langsung sehingga memberikan pengalaman ini dipandang metode ini sangat efektif. Metode ini diharapkan mampu terekam dalam memori jangka panjang para guru peserta pelatihan.

Metode pemberian tugas dan presentasi digunakan oleh para guru peserta pelatihan untuk mempraktikkan teori praktis pembuatan artikel PTK. Di samping itu dengan metode ini juga menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan pelatihan serta dapat menjadi bahan refleksi dan menjadi pertimbangan perbaikan dalam pembuatan kegiatan yang serupa di masa yang akan datang.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini akan dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Model kegiatan yang akan dilakukan adalah *Workshop* dalam bentuk *in-service training*.
2. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif, dengan menekankan pada keikutsertaan penuh dari peserta dalam proses pelatihan, bukan metode ceramah.
3. Berpusat pada peserta artinya peserta di digiring untuk mencari, menemukan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan secara mandiri
4. Penyaji berfungsi sebagai fasilitator. Penyaji tidak memberikan informasi/isi materi secara langsung tetapi memfasilitasi kegiatan agar peserta mampu menemukan dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara konstruktivisme.
5. Penyaji memberikan penguatan/rangkuman hasil diskusi atau temuan pada setiap materi.
6. Peserta melakukan praktik pembuatan laporan penelitian tindakan kelas langsung di kelas.
7. Membuat artikel PTK
8. Praktek dan tutorial submit artikel di Online Journal Sistem (OJS)

## **Hasil dan Pembahasan**

Secara umum, kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga pokok kegiatan utama yaitu, 1) penyampaian materi dengan ceramah dan tanya jawab, 2) praktik pembuatan artikel PTK dan 3) *Submit* Artikel di OJS. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari.

Pemaparan Materi oleh tim pengabdian yang disampaikan dalam pelatihan ini, memuat tiga komponen utama yaitu, materi yang terkait tentang pentingnya artikel ilmiah bagi guru baik dari regulasi maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya tentang kerangka artikel PTK yang mencakup IMRAD (*intorduction, Methods, results, and Discussion*). Terkahir, terkait dengan referensi dan pemamfaatan google scholer sebagai sumber rujukan serta mencari aritkel atau hasil penelitian melalui sinta. Sesi ini dikuti oleh seluruh peserta dengan penuh semangat dan antusiasme yang sangat tinggi ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan tanya jawab dari para peserta pelatihan serta tidak ada peserta pelatihan yang meninggalkan ruangan di saat materi berlangsung.



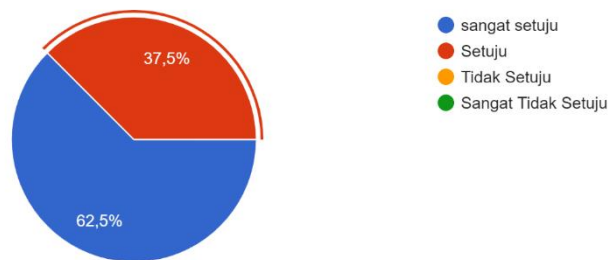
**Gambar 2.** Proses Pemberian Materi Pelatihan

Hari kedua, praktik pembuatan artikel ilmiah PTK. Pada materi ini para guru dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 anggota setiap kelompoknya. Setiap kelompok membuat tema kemudian dilanjutkan dengan membuat artikel ilmiah. Namun demikian, karena keterbatasan waktu yang hanya satu hari sehingga artikel yang dibuat tidak bisa sempurna atau belum cukup memadai sehingga artikel yang telah dibuat dapat dikatakan memenuhi kriteria artikel yang baik. Walaupun demikian, para guru minimal sudah memperoleh pengalaman atau pengetahuan tentang cara membuat artikel PTK dan isinya sehingga diharapkan setelah pelatihan dapat dilanjutkan dengan membuat artikel PTK sesuai dengan standar penulisan yang baik.

Hari terakhir, simulasi submit artikel ke OJS. Materi ini dimulai dengan pengenalan singkat dan praktis tentang OJS serta cara submit serta memantau perkembangan artikel serta merivew artikel. Secara berkelompok masing-masing mencari jurnal yang akan dijadikan sebagai tujuan penerbitan serta menyesuaikan template dari jurnal tersebut kemudian mengirim artikel hasil kelompoknya. Walaupun artikel yang dikirim/submit ke OJS belumlah sempurna, setidaknya peserta sudah dapat memahami dan mempraktikkan cara submit artikel ke dalam OJS jurnal sehingga harapannya setelah para guru menulis dan membuat artikel dapat secara mandiri untuk mengupload atau mengirim jurnalnya sendiri.

Pada akhir kegiatan para peserta diberi angket sebagai bahan evaluasi atau respon dan tanggapan para guru terhadap kegiatan pengabdian ini, khususnya yang berkaitan dengan minat menulis serta membaca para guru (Literasi) selama kegiatan berlangsung yang diukur dari 4 komponen utama yaitu Perasaan Senang, ketertarikan, Perhatian dan keterlibatan.

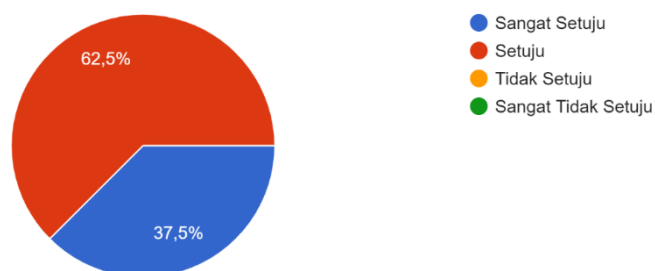
### 1. Perasaan Senang



**Gambar 3.** Diagram hasil angket tentang perasaan senang

Dari diagram 1 diperoleh bahwa mayoritas peserta kegiatan pengabdian 62,5 memberi respon sangat setuju, dan 37,5% merespon setuju dan tidak ada yang memberi respon tidak setuju serta sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa seluruh peserta mempunyai perasaan senang terhadap kegiatan ini pada umumnya.

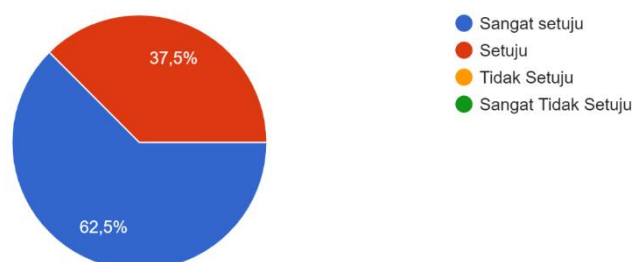
### 2. Ketertarikan



**Gambar 4.** Diagram hasil angket tentang ketertarikan

Dari diagram 2 dapat terlihat bahwa 62,5% memberi respon setuju, 37,5% memberi respon Sangat setuju serta 0% yang memberi respon tidak setuju dan sangat tidak setuju.

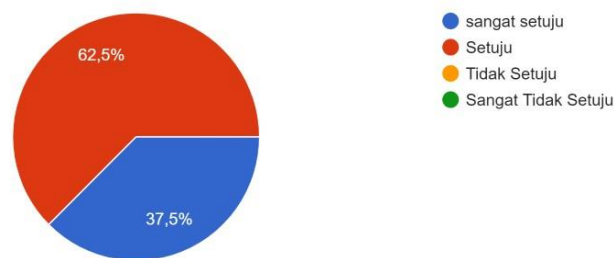
### 3. Perhatian



**Gambar 5.** Diagram 3 hasil angket tentang perhatian

Berdasarkan diagram 3 dapat diperoleh kesimpulan bahwa 62,5% memberi respon sangat setuju, 37,5% merespon setuju dan tidak yang merespon tidak setuju dan sangat tidak setuju.

#### 4. Keterlibatan



**Gambar 6.** Diagram 4 hasil angket tentang Keterlibatan

Berdasarkan diagram 4, 62,5% para guru memberi respon sangat setuju dan 37,5% Memberi Respon Setuju Dan Tidak Ada Yang Merespon Tidak Setuju Serta Sangat Tidak Setuju.

#### **Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan penulisan artikel PTK untuk guru ini berlangsung selama 3 hari oleh tim pengabdian yang lokasinya berada di MTs pabbaengbaeng, Desa Anrihua Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Kegiatan ini berlangsung dengan sangat baik, namun demikian masih terdapat kekurangan yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk kegiatan yang serupa di masa yang akan datang.

Tahapan analisis merupakan langkah awal dari kegiatan ini dimana tim pengabdian mengurai permasalahan yang terjadi di lapangan. Melalui wawancara sederhana dengan para guru disertai dengan pengumpulan data-data berupa fakta yang terjadi selama ini diperoleh beberapa fakta permasalahan yaitu: masih banyak guru yang belum mampu membuat artikel PTK dan mirisnya ada yang menggunakan jasa pembuatan artikel PTK yang biayanya terbilang mahal. Langkah instan yang diambil oleh oknum guru ini disebabkan karena telah terdesak ingin naik pangkat dimana salah satu syaratnya adalah Artikel Penelitian.

Masalah ini menjadi fokus penyelesaian dalam kegiatan pengabdian ini karena tim pengabdian menganggap bahwa kualitas pendidikan dapat dilihat dari salah satu indikatornya dapat adalah kualitas para guru. Guru merupakan garda terdepan dalam perbaikan kualitas pendidikan, akan menjadi role model bagi peserta didik. Guru yang produktif dalam penulisan artikel tentunya menjadi indikator bahwa guru tersebut melek literasi khususnya literasi membaca dan menulis sehingga tidak dapat disangsikan lagi bahwa tipe guru seperti ini selalu mengupdate dan mengupgrade pengetahuan yang dimiliki sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajarannya di kelas.

Setelah melakukan wawancara terbatas dengan beberapa guru diperoleh beberapa akar masalah yang menjadi penyebab masalah ini muncul seperti: kurangnya minat untuk menulis Artikel, kesibukan mengajar yang harus 24 jam seminggu sehingga merasa tidak punya waktu untuk menambah wawasan dengan membaca dan menulis, minimnya pelatihan penulisan artikel PTK atau serupa yang terjangkau baik dari segi jarak maupun dana juga dipandang sebagai penyumbang masalah ini, dan secara teknis kurangnya

pengetahuan guru tentang cara mengakses artikel penelitian juga menjadi penyumbang utama dalam permasalahan kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan permasalahan ini, tim pengabdian memutuskan untuk memberikan tiga pokok utama dalam pengabdian ini yaitu pemberian materi tentang substansi artikel PTK dan cara mencarinya, praktek pembuatan, dan terakhir cara submit artikel PTK.

Materi pertama tentang pentingnya artikel bagi guru serta substansi dan cara mencari artikel PTK, ini berlangsung pada hari pertama kegiatan pengabdian dan dibawakan langsung oleh tim pengabdian. Kegiatan ini mulai berlangsung setelah adanya koordinasi dengan pihak guru di lokasi pengabdian sebagai peserta serta pihak kepala sekolah sebagai penyedia tempat lokasi pengabdian. Materi ini diikuti dengan antusiasme yang tinggi oleh para peserta bahkan masih banyak guru berminat ikut sebagai peserta namun dengan kondisi pandemi dengan terpaksa kegiatan harus dibatasi. Pada sesi tanya jawab dalam materi ini pula terungkap bahwa dari 20 peserta yang ikut ternyata hanya 25% yang pernah membuat proposal PTK, sementara itu yang pernah menerbitkan artikel PTK hanya 1 orang.

Materi kedua berkaitan dengan bagaimana cara mencari referensi artikel atau mencari referensi penelitian serupa. Tim pengabdian berupaya untuk mengenalkan ke peserta untuk senantiasa membaca dan mengakses hasil penelitian yang terbaru melalui google scholar. Cara ini dipandang sangat sederhana dibandingkan dengan mesin pencari yang lain, penggunaan google scholar dapat digunakan di hp android serta memuat berbagai hasil penelitian dengan kata kunci yang sederhana. Selain itu, para peserta juga dikenalkan dengan cara memperoleh atau melihat artikel di jurnal dengan menelusuri web sinta. Dari sini para peserta dapat melihat jurnal yang mempunyai kajian keilmuan yang serupa dengan para peserta minati, dapat memilih jurnal berdasarkan peringkat sinta dan tentunya para peserta dapat berlangganan artikel dari pihak jurnal.

Hari kedua, dilanjutkan dengan praktek pembuatan artikel dengan berkelompok, para peserta dibagi menjadi 5 kelompok masing-masing beranggotakan 4 orang dimana Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator. Materi berlangsung selama satu hari full, namun demikian dengan berbagai keterbatasan yang ada seperti pengetahuan guru peserta yang masih kurang tentang artikel, terbatasnya waktu, jaringan internet yang kurang stabil sehingga artikel yang dihasilkan belumlah sempurna sebagai artikel hasil penelitian. Namun hal ini sudah merupakan kemajuan yang luar biasa untuk para peserta yang tergolong masih pemula dalam penulisan artikel dimana para peserta sudah mampu menulis dan memahami substansi dari setiap bagian artikel sehingga diharapkan dapat disempurnakan setelah pelaksanaan pengabdian.

Hari terakhir kegiatan, diisi dengan praktek submit artikel ke jurnal dengan menggunakan OJS. Para peserta secara berkelompok dibimbing langsung oleh tim pengabdian untuk mencari dan memilih jurnal yang direncanakan untuk publikasi, dikenalkan cara melihat mengikuti *template* dan aturan yang berlaku pada jurnal tersebut. Artikel yang disubmit dalam jurnal adalah jurnal yang telah dihasilkan pada hari yang kedua, walaupun belum sempurna tetapi dapat dijadikan bahan latihan untuk submit OJS, dengan harapan para peserta pelatihan memperoleh pengalaman langsung sehingga mampu menggunakannya setelah kegiatan ini.



Pada akhir kegiatan, tim pengabdian memberikan angket respon dan tanggapan para peserta terhadap kegiatan yang terlaksana selama tiga hari. Dari angket tersebut diperoleh gambaran bahwa adanya peningkatan minat untuk membaca khususnya artikel hasil penelitian, ketertarikan untuk mau menulis artikel, perhatian dan keterlibatan para peserta didik dalam aktivitas penulisan artikel yang dipandang sebagai salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini. Di samping itu diperoleh saran dan masukan dari para peserta seperti penambahan waktu, adanya kegiatan rutin yang serupa serta perlunya bimbingan jangka panjang atau kerjasama dalam hal penulisan artikel. Masukan ini dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan yang serupa sehingga diharapkan dapat menghasilkan kegiatan pengabdian yang berkualitas.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel PTK untuk meningkatkan minat literasi guru adalah sebagai berikut. Pertama, para guru membutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk penulisan artikel PTK. Materi yang diampaikan dalam kegiatan ini terkait dengan substansi artikel, cara mencari artikel, serta praktek langsung pembuatan artikel dan cara mengirim artikel melalui OJS. Kedua, kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil karena diikuti oleh 20 guru sebagai peserta dengan antusiasme yang tinggi, peserta sudah dapat membuat artikel PTK walaupun belum sempurna, peserta sudah dapat mengirim artikel melalui OJS dan hasil angket respon yang menunjukkan minat yang tergolong tinggi. Ketiga, perlu kerjasama yang berkesinambungan untuk kegiatan yang serupa sehingga diperoleh hasil yang maksimal

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat IAIN Palopo yang telah menyiapkan dana dalam kegiatan pengabdian ini dan kepada seluruh guru MTs/SMP se kecamatan Kindang khususnya MTs Pabbambaeng Bulukumba yang telah memfasilitasi kegiatan sehingga berjalan dengan lancar.

## Referensi

- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1).  
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/639/563>.
- Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi Dengan Program 6M Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1093>.
- Antasari, I. W. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas Indah. *Libria*, 9(1), 10–17.  
<https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Cipto, H. (2019). Diduga Pungli Syarat Kenaikan Pangkat, 2 Guru Terjaring OTT. *Kompas.Com*, May 15, 2019.
- Hadi, A. P. (2010). Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan. Retrieved from

- <http://suniscome.5owebs.com/32%20Konsep%20Pemberdayaan%20Partisipasi%20Kelembagaan.pdf>.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Mania, S., Nursalam, & T., M. Y. (2015). In House Training Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Authentic Assesment Dalam Pembelajaran. Retrieved from [http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/7314/1/Laporan%20Kegiatan%202015\\_opt.pdf](http://repositori.uin-alaudidin.ac.id/7314/1/Laporan%20Kegiatan%202015_opt.pdf)
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di Sma Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Journal Humanity*, 10(1), 18.
- Somatanaya, A. A. G., & Herawati, L. (2017). Pelatihan Tindakan Kelas (PTK) Bagi Penignkatan Karier Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Siliwangi*, 3(1), 169–175.
- Sukaswanto, S., Sudiyanto, & Sudarwanto. (2015). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Nasional Berbah. Yogyakarta.
- Sukmawaty, S., Firman, F., Mirnawati, M., Sukirman, S., & Aswar, N. (2023). Pendampingan Literasi Menulis Siswa SD 637 Bonglo melalui Kemah Literasi. *Madaniya*, 4(2), 567–573.
- Suragangga, I. M. N. (2017). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154–163. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM>
- Sururi, A. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. *Jurnal Aministrasi Negara*, 3(2), 1–25. <http://suniscome.5owebs.com/32%20Konsep%20Pemberdayaan%20Partisipasi%20Kelembagaan.pdf>
- Widiyani, R. (2016). Minat Guru Terhadap Literasi Masih Rendah. *Harian Nasional*. <http://www.harnas.co/2016/04/19/minat-guru-terhadap-literasi-masih-rendah>
- Wiganda, S. (2014). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Se-Jakarta Timur. *SARWAHITA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 1–7.